

Pengaruh Motivasi Belajar, Dengan Moderasi Metode *Blended Learning* Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom University Di Masa Post Covid-19

The Influence Of Learning Motivation, With Moderation Of The *Blended Learning* Method On The Learning Satisfaction Of Telkom University Business Administration Study Program Students In The Post Covid-19 Period

Lindha Kuswandini¹, Anita Silvianita²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lindhakuswandini@student.telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Anitasilvianita@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi di negara Indonesia cukup terasa khususnya pada sektor pendidikan, sebelum pra COVID-19 pembelajaran di lakukan secara langsung atau tidak langsung, tetapi setelah pandemi berlangsung maka pengalihan media pembelajaran sekarang beralih melalui proses pembelajaran dengan metode *blended learning* atau pembelajaran campuran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan metode *blended learning*. Maka dari itu jaringan internet dalam pembelajaran pada masa *post* COVID-19 sekarang ini sangat menentukan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Metode yang digunakan, metode kuantitatif dengan jenis yang dipilih deskriptif & kausal. Penarikan sampel menggunakan metode teknik *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil hitungan rumus slovin didapatkan sampel berjumlah 100 responden. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *moderating regression analysis* (MRA) dan di olah menggunakan *software SPSS ver.23*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode *blended learning* memperlemah hubungan Motivasi Belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University. Berdasarkan hasil uji determinasi, diketahui pengaruh Motivasi Belajar, metode *blended learning* terhadap kepuasan belajar senilai 6,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci-motivasi belajar, moderasi metode *blended learning*, kepuasan belajar

Abstract

The impact of the pandemic in Indonesia has been quite pronounced, especially in the education sector, before pre-COVID-19, learning was carried out directly or indirectly, but after the pandemic took place, the transfer of learning media has now shifted through the learning process using the *blended learning* method. Teaching and learning activities are carried out using the *blended learning* method. Therefore, the internet network in learning in the current *post* COVID-19 era really determines success in learning. The method used is a quantitative method with the type chosen being descriptive & causal. Sampling used the *Non Probability Sampling* technique, *Purposive Sampling* type. Based on the results of the Slovin formula calculation, a sample of 100 respondents was obtained. In this study, data processing used *moderated regression analysis* (MRA) and processed using *SPSS ver.23* software. The results of the research explain that the *blended learning* method weakens the relationship between learning motivation and learning satisfaction for students in the Business Administration Study Program at Telkom University. Based on the results of the determination test, it is known that the influence of Learning Motivation, the *blended learning* method on learning satisfaction is 6.6% and the rest is influenced by other variables.

Keywords-learning motivation, *blended learning* method moderation, learning satisfaction

I. PENDAHULUAN

Di masa pandemi berlangsung pengalihan media pembelajaran sekarang beralih melalui proses pembelajaran dengan metode *blended learning* atau pembelajaran campuran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan metode *blended learning* berlaku untuk semua pendidikan maka dari itu peran internet dalam dunia pendidikan pada masa *post COVID-19* sekarang ini sangat menentukan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi rasa kepuasan belajar, dengan motivasi yang tinggi dapat memacu seseorang mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan, sehingga menimbulkan rasa kepuasan belajar itu sendiri. Hal ini didukung oleh teori menurut Puspitha et.al (2017) menyatakan bahwa Motivasi yaitu kecenderungan mahasiswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang dibantu oleh keinginan untuk mencapai prestasi belajar.

Kepuasan belajar menjadi faktor yang krusial serta berpengaruh terhadap kepuasan belajar ini, karena kenyataannya banyak mahasiswa yang masih merasa tidak puas selama melakukan pembelajaran di situasi *post covid-19* ini, terbukti dengan data berupa pra-survey mengenai kepuasan belajar mahasiswa di masa *post Covid-19* ini, Karena masih banyak kendala di setiap pembelajarannya. Rasa ketidakpuasan belajar itu muncul dari beberapa faktor seperti, kurangnya penjelasan yang diberikan oleh dosen, kesulitan dalam mengakses materi serta media-media pembelajaran lainnya seperti *zoom*, *google classroom* dan lainnya, faktor-faktor ini didasarkan pada hasil pra-survey yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom University. Kendala seperti ini yang dapat memunculkan ketidakpuasan ini harus segera di tindak lanjuti agar rasa ketidakpuasan itu dapat diatasi dan dengan begitu motivasi belajar mahasiswa akan meningkat, apabila tidak segera ditindaklanjuti maka akan berdampak kepada motivasi memberi pengaruh kepuasan belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh teori Haryati (2020) Kepuasan belajar yaitu sikap emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang diperlihatkan dalam sikap baik terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.

Pada masa *post COVID-19* banyak perguruan tinggi yang menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning*, salah satunya yaitu perguruan tinggi swasta Telkom University yang telah memberlakukan sistem pembelajaran *blended learning* sejak kondisi *post COVID-19* merebak, yaitu sejak pertengahan tahun 2021. Namun selama proses pembelajaran berlangsung, banyak kendala seperti media pembelajaran. Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa yang mengeluhkan dari segi media pembelajaran *blended learning* yang masih mengalami kesulitan untuk mengakses baik itu materi maupun tugas yang diberikan oleh dosen karena mengalami ketidakstabilan jaringan dalam mengakses tugas dan materi tersebut, beberapa kendala yang muncul selama pembelajaran *blended learning* berlangsung menyebabkan motivasi belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom University menurun.

Metode *blended learning* yaitu salah satu metode pembelajaran yang sangat baik di masa *post COVID-19*. Berdasarkan beberapa penelitian yang berbentuk jurnal nasional, yang mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan metode yang digunakan dimasa *COVID-19* yaitu pembelajaran *online*. Akan tetapi *blended learning* tidak terlepas dari beberapa kendala yang dialami seperti media dan fasilitas yang tidak merata. *Blended learning* terbilang kurang baik karena masih banyak kendala pada saat penerapannya, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang terus menurun dan ketidakpuasan belajar. *Blended learning* merupakan salah satu variabel moderasi motivasi belajar dengan kepuasan belajar, karena dengan adanya variabel moderator ini yaitu metode *blended learning* dapat menghubungkan variabel motivasi belajar dengan kepuasan belajar agar mudah proses penelitian. Hasil penelitian sama dengan Hikmah dan Chudzaifah (2020) yang mengartikan *blended learning* yaitu sebuah metode belajar yang menggabungkan antara pembelajaran langsung dengan metode online. Metode *blended learning* yaitu metode pembelajaran langsung dan tidak langsung, kegiatan tersebut dilakukan dengan mencampurkan pembelajaran offline dan online. Pada masa *post COVID-19* ini mahasiswa dituntut memiliki motivasi belajar, agar memberikan kepuasan belajar dari setiap mahasiswa. Masalah ini harus segera mendapatkan solusi sehingga dapat memberikan solusi dalam menaikkan motivasi belajar serta rasa kepuasan belajar mahasiswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

Motivasi belajar di definisikan sebagai dorongan yang ada pada diri mahasiswa untuk menciptakan segala kegiatan belajar dengan tujuan untuk mencapai suatu rencana yang telah direncanakan. Motivasi belajar mahasiswa bermula dari keinginan ataupun skill yang dimiliki mahasiswa agar bisa melakukan aktivitas belajar, sehingga dapat mencapai kepuasan belajar yang memuaskan, dengan begitu dapat menimbulkan rasa kepuasan belajar yang sangat tinggi (Hakim & Mulyapradana, 2021). Menurut Uno (2021) mengungkapkan ada enam dimensi dalam motivasi belajar yaitu : Adanya keinginan dan

keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang nyaman.

B. Metode *Blended Learning*

Metode *blended learning* didefinisikan sebagai cara pembelajaran yang bisa diterapkan sebagai suatu alternatif pembelajaran daring dengan mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online (Abroto, 2021). Menurut Amin (2017) mengungkapkan ada lima dimensi dalam metode *blended learning* yaitu: Pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, kolaborasi, penilaian/pengukuran hasil belajar, dukungan bahan ajar.

C. Kepuasan Belajar

Menurut Haryati (2020) kepuasan belajar didefinisikan sebagai sikap emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang diperlihatkan dalam sikap positif terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan. Menurut Napitupulu (2020) mendefinisikan ada enam dimensi dalam kepuasan belajar yaitu: Aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemampuan memantau, kemudahan memperoleh materi dan interaktivitas, kemandirian belajar dan ketetapan metode pembelajaran PJJ (daring).

D. Kerangka Pemikiran

Motivasi belajar banyak memiliki pengaruh salah satunya berpengaruh terhadap kepuasan belajar, hal ini didukung oleh pernyataan menurut Nurhasanah (2022) bahwa peningkatan motivasi dan pemahaman konsep berpengaruh terhadap penerapan model pembelajaran. Menurut Weniati (2022) didapatkan hasil bahwa *blended learning*, minat, dan motivasi berdampak meningkatkan pengaruh terhadap hasil belajar, Kepuasan belajar siswa dipengaruhi oleh sarana prasarana pendukungnya salah satunya seperti *blended learning*, hal ini didukung oleh pernyataan Rahmadani (2022) yang mendapatkan hasil bahwa kepuasan belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan pemaparan kerangka pemikiran dapat disimpulkan motivasi belajar, *blended learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Nurhasanah (2022), Weniati (2022), Rahmadani (2022).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan kausal. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala *Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom University.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Motivasi Belajar

Tabel 3.1 Hasil uji validitas variabel motivasi belajar

Butir	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1.	0.374	0.349	valid
2.	0.779	0.349	valid
3.	0.650	0.349	valid
4.	0.771	0.349	valid
5.	0.396	0.349	valid
6.	0.656	0.349	valid
7.	0.766	0.349	valid
8.	0.650	0.349	valid
9.	0.567	0.349	valid
10.	0.581	0.349	valid
11.	0.684	0.349	valid
12.	0.410	0.349	valid

Sumber : Data Olahan Peneliti Spss 23, 2023

Pada hasil tabel di atas seluruh pernyataan motivasi belajar valid.

b. Uji Validitas Metode *Blended Learning*

Tabel 3.2 Hasil Uji validitas variabel metode *blended learning*

Butir	rhitung	rtabel	Kesimpulan
1.	0.479	0.349	Valid
2.	0.430	0.349	Valid
3.	0.680	0.349	Valid
4.	0.360	0.349	Valid
5.	0.365	0.349	Valid
6.	0.485	0.349	Valid
7.	0.359	0.349	valid
8.	0.517	0.349	Valid
9.	0.431	0.349	Valid
10.	0.680	0.349	valid

Sumber : Data Olahan Peneliti Spss 23, 2023

Pada hasil tabel di atas seluruh pernyataan *blended learning* valid.

c. Uji Validitas Kepuasan Belajar

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Belajar

Butir	Rhitung	Rtabel	kesimpulan
1.	0.593	0.349	valid
2.	0.678	0.349	valid
3.	0.409	0.349	valid
4.	0.678	0.349	valid
5.	0.476	0.349	valid
6.	0.476	0.349	valid
7.	0.593	0.349	valid
8.	0.457	0.349	valid
9.	0.382	0.349	valid
10.	0.460	0.349	valid
11.	0.457	0.349	valid
12.	0.414	0.349	valid

Sumber : Olahan Data Peneliti Spss 23, 2023

Pada hasil tabel diatas seluruh pernyataan pada kepuasan belajar mahasiswa valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	12

Hasil tabel diatas Cronbach's alpha 0,842 > 0,6, yang berarti pernyataan motivasi belajar reliabel.

b. Uji Reliabilitas Metode Blended Learning

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Metode *Blended Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	10

Hasil tabel diatas Cronbach's alpha sebesar 0.644 > 0,60 yang berarti pernyataan *blended learning* reliabel.

c. Uji Reliabilitas Kepuasan Belajar

Tabel 3.6 Uji reliabilitas Kepuasan Belajar Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.741	12
------	----

Hasil tabel diatas Cronbach's alpha sebesar $0.741 > 0.060$ yang berarti pernyataan kepuasan mahasiswa reliabel.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar (X) dapat dikategorikan baik dengan nilai persentase 73,3%. Variabel metode *blended learning* (XM) dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase 83,2%. Variabel kepuasan belajar (Y) dapat dikategorikan baik dengan nilai persentase 72,2%.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50665987
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.073
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

Sumber: Olahan Data Spss 23, 2023

Tabel diatas menunjukkan signifikansi $0,067 > 0,005$, maka ditarik kesimpulan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.179	6.127		3.783	.000		
Motivasi Belajar	.194	.091	.210	2.134	.035	.951	1.051
Blended Learning	.279	.134	.204	2.076	.041	.951	1.051

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2023

Tabel diatas dapat dilihat motivasi belajar pada kolom tolerance sebesar $0,951 > 0,10$ dan VIF $0,951 < 10,00$ serta tolerance *blended learning* sebesar $0,951 > 0,10$ dan VIF $1,051 > 10,00$, maka uji multikolinearitas motivasi belajar, *blended learning* tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.719	4.143		-1.622	.108
Motivasi Belajar	.079	.062	.131	1.291	.200

Blended Learning	.138	.091	.154	1.517	.133
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2023

Tabel diatas menunjukkan uji heteroskedasitas motivasi belajar dan kepuasan belajar menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,005$ dan *blended learning* menunjukkan signifikansi $0,133 > 0,05$ maka variabel yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Signifikansi Parsial (uji t)

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.740	.333		8.239	.000
	Motivasi Belajar	.238	.090	.257	2.630	.010

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23, 2023

Pada Uji t mempunyai persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persamaan regresi tanpa moderator } Y = a + BIXI$$

Pada tabel 4.4 dapat dilihat:

- Persamaan regresi tanpa moderator $Y = 2.740 + 0,238XI$
- Motivasi belajar (X) dengan thitung (2,630) > ttabel (1,660) serta signifikansi $0,010 < 0,05$. Ditarik kesimpulan variabel (motivasi belajar) berpengaruh secara relevan (kepuasan belajar).

D. Menguji Regresi Dengan Variabel Moderating Menggunakan MRA

Tabel 4.5 Hasil uji regresi dengan variabel moderating menggunakan MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.327	4.382		3.041	.003
	Motivasi Belajar	-2.915	1.191	-3.150	-2.447	.016
	Metode Blended Learning	-2.542	1.065	-2.233	-2.387	.019
	Moderasi	.756	.289	4.574	2.619	.010

Sumber: Hasil Olahan SPSS 23,2023

Tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansi moderasi adalah 0,010 atau nilai sig lebih $< 0,05$, yang artinya metode *blended learning* dapat memperlemah pengaruh motivasi belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa, yang berarti jika pemilihan metode *blended learning* yang kurang tepat maka dapat berdampak memperlemah antara hubungan motivasi belajar dengan kepuasan belajar.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.056	.30050

Sumber data: Output SPSS 23, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan nilai R 0,257 dan (R^2) 0,066. Maka koefisien determinasi (KD) sebesar 6,6%. Pengaruh variabel independent motivasi belajar, dengan moderasi metode *blended learning* terhadap variabel dependent kepuasan belajar sebesar 6,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

F. Pembahasan

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University

Berdasarkan hasil pengolahan data hasilnya motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar dengan metode *blended learning* sebagai variabel moderasi. Hal ini selaras dari hasil uji T nilai Motivasi belajar dengan thitung (2,630) > ttabel (1,660) serta signifikansi $0,010 < 0,05$. Artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap kepuasan belajar.

2. Dampak moderasi metode *blended learning* di antara motivasi belajar dan kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University

Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar dengan metode *blended learning* sebagai variabel moderasi. Hal ini dibuktikan dari hasil MRA didapatkan bahwa sig moderasi adalah 0,011 atau nilai sig < dari 0,05, yang artinya bahwa metode *blended learning* dapat memperlemah hubungan diantara motivasi belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University.

V. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan analisis, kesimpulannya bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University.
- B. Berdasarkan analisis, kesimpulannya bahwa metode *blended learning* memperlemah hubungan diantara motivasi belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom University.

REFERENSI

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993-2000.
- Amin, A. K. (2017). Kajian konseptual model pembelajaran *blended learning* berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2), 51-64.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano, Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Edisi 1*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemik COVID-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 154-160.
- Haryati, S. (2020). *Kepuasan Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19 ditinjau dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). *Blended learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19*. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83-94.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Ismawati, F. (2022). Penerapan metode pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 20-29.
- Puspitha, F. C., Sari, M. I., & Oktaria, D. (2018). Hubungan Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Majority*, 7(3), 24-33.
- Rahmadani, A., Kurjono, K., & Mulyadi, H. (2022). PENERAPAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP PERSEPSI DAN KEPUASAN SISWA DITINJAU BERDASARKAN GENDER: Kuasi Eksperimen Pada Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Konsep dan Kebijakan Perdagangan Internasional. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 200-213.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh *blended learning*, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276-3288.

